

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Probolinggo dapat dikatakan adalah kota yang saat ini dalam proses pengembangan. Kota Probolinggo memiliki potensi yang cukup baik ke depannya dikarenakan Kota Probolinggo dilalui oleh jalur utama Pantura (Pantai Utara). Hal ini membuat timbulnya industri - industri baru di Kota Probolinggo, selain itu juga dibuka tempat wisata baru disana. Perkembangan kota yang terus berjalan diiringi dengan meningkatnya jumlah penduduk, total penduduk di Kota Probolinggo sebanyak 239.024 jiwa (BPS Probolinggo). Jumlah itu terus bertambah dari tahun ke tahun. Seiring bertambahnya jumlah penduduk membuat jumlah sampah yang dihasilkan juga ikut bertambah. Dengan banyaknya penduduk Kota Probolinggo tidak dapat terhindari dari masalah persampahan, hal ini akan berdampak pada meningkatnya timbunan sampah maka pengelolaan sampah yang baik sangat diperlukan agar tidak terjadi penurunan kualitas lingkungan akibat masalah tersebut.

Sistem persampahan Kota Probolinggo bermuara pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berada di TPA Bestari di kelurahan Mayangan, Probolinggo. Di TPA inilah sampah yang dihasilkan penduduk kota Probolinggo dikumpulkan. Luas total TPA Kota Probolinggo adalah 4,2 ha. Lahan efektif seluas 4,2 ha itu sebenarnya sudah hampir melebihi batas kemampuan menampung sampah. Tidak sebandingnya sampah yang dikelola dengan sampah yang datang membuat TPA semakin hari semakin dipenuhi oleh sampah

Dalam penelitian ini, dibuat sebuah model dinamis kondisi saat ini dan alternatif utilisasi sampah yang semakin menumpuk di TPA sehingga dapat menjadi salah satu pertimbangan usulan strategis bagi pemerintah kota dalam menangani produksi sampah yang semakin tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengolahan sampah yang mereduksi sampah paling besar untuk mengurangi timbunan sampah di TPA Bestari Probolinggo ?
2. Apakah alternatif pengembangan pengelolaan yang dapat dilakukan untuk mengurangi timbunan sampah di TPA Bestari Probolinggo ?
3. Apakah alternatif pengembangan pengelolaan yang paling baik untuk mengurangi timbunan sampah di TPA Bestari Probolinggo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengolahan sampah yang mereduksi sampah paling besar untuk mengurangi timbunan sampah di TPA Bestari Probolinggo.
2. Mengetahui alternatif pengembangan pengelolaan dapat dilakukan untuk mengurangi timbunan sampah di TPA Bestari Probolinggo.
3. Mengetahui alternatif pengembangan pengelolaan yang paling baik untuk mengurangi timbunan sampah di TPA Bestari Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah:

- Memberikan informasi mengenai alternatif pengembangan pengelolaan sampah yang dapat dilakukan untuk mengurangi timbunan sampah.
- Memberikan rekomendasi alternatif pengembangan pengelolaan sampah yang paling baik untuk mengurangi timbunan sampah di TPA Bestari Probolinggo yang sesuai dengan memperhatikan aspek lingkungan.

1.5 Lingkup Penelitian

Batasan permasalahan dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Lokasi penelitian dan sampling berada di TPA Bestari Kota Probolinggo.

2. Struktur model sistem dinamik mencakup aspek teknis (jumlah timbulan, reduksi sampah dan pengangkutan sampah). Model sistem dinamik menggunakan metode analisis causal loop.
3. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu jumlah sampah yang tereduksi karena kegiatan pengomposan dan pemilahan